# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang focus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.[1] Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang tinjauan halal haram makanan menurut Ekonomi Islam di Hypermart Kudus. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

[1] Muhammad Ali, *StrategiPenelitianPendidikan*,Angkasa, Bandung, 1993, hlm. 161

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Hypermart Kudus sebagai perusahaan perusahaan ritel yang menyediakan produk *food*, *non food*, pakaian, aksesoris, perlengkapan kecantikan, dan perlengkapan rumah untuk konsumen yang menghargai mode dan nilai tambah.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian tentunya memerlukan subyek penelitian atau informan. Subyek penelitian yang di lakukan disini adalah sejumlah subyek yang akan di ambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data sebuah penelitian. Adapun subyek atau narasumber dalam penelitian ini adalah Manager, HRD atau personalia dan pelanggan Hypermart Kudus.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti sehigga tidak menimbulkan kekeliruan. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari dua sumber data yang menyusun interprestasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan peneliti lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data primer

   Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer (*Primary Data*). Data primer adalah sumber data penelitan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.[2] Dalam hal ini data yang di

[2] NurIndrianto,BambangSupomo,*MetodologiPenelitianBisnisUntukAkuntansidanManajemen*,edisipertama, Yogyakartq,BPFE,2002

peroleh langsung dari hasil wawancara dari pihak praktisi Hypermart Kudus, yaitu hasil pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti. Penulis secara langsung mengadakan wawancara.

2. Data sekunder

Yaitu data yang di peroleh dari literature-literature kepustakaan seperti buku-buku, artikel, surat kabar, internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulis skripsi ini.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya,[3] dan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[4]

Metode ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung masalah-masalah yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi tentang sistem distribusi, segmentasi pasar dan strategi penjualan makanan dengan label dan tanpa label halal di Hypermart Kudus.

2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab

---

[3]JokoSubagyo, *MetodePenelitiandalamTeoridanPraktek*, RinekaCipta, Jakarta, 1997, hlm. 38

[4]Mardalis, *MetodePenelitiansuatuPendekatan Proposal*,Aksara,Jakarta, 1999, hlm. 63

secara lisan juga.[5] Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-nya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.[6] Dalam hal ini pihak yang diwawancarai penulis adalah pekerja, pembeli dan pengelola.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, arsip, dan sebagainya[7] yang langsung diambil dari masyarakat melalui pihak pemerintah terkait. Adapun jenis dokumentasi yang dapat penulis peroleh dan butuhkan merupakan dokumen yang berupa tulisan yang meliputi sejarah Hypermart Kudus, biografi (profil), kebijakan, dan gambar yang meliputi foto, struktur organisasi sketsa dan lain - lain, hal ini dilakukan agar penelitian lebih kredibel untuk itu maka perlu didukung studi dokumentasi.

## F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji depandibilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.[8]

Oleh karena itu dalam penelitian ini, digunakan teknik Trianggulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik Trianggulasi , maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas

---

[5]Margono, *MetodologiPenelitianPendidikan,* RinekaCipta, Jakarta, 2000, hlm. 165

[6]Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan, PendekatanKuantitatif, Kualitatifdan R&D,* Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 194

[7]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktis*, RinekaCipta, Jakarta, 1996, hlm. 245

[8]Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 401-402.

dan depandibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan diatas maka Teknik trianggulasi dapat dikategorikan sebagi berikut :

a. Trianggulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.[9]

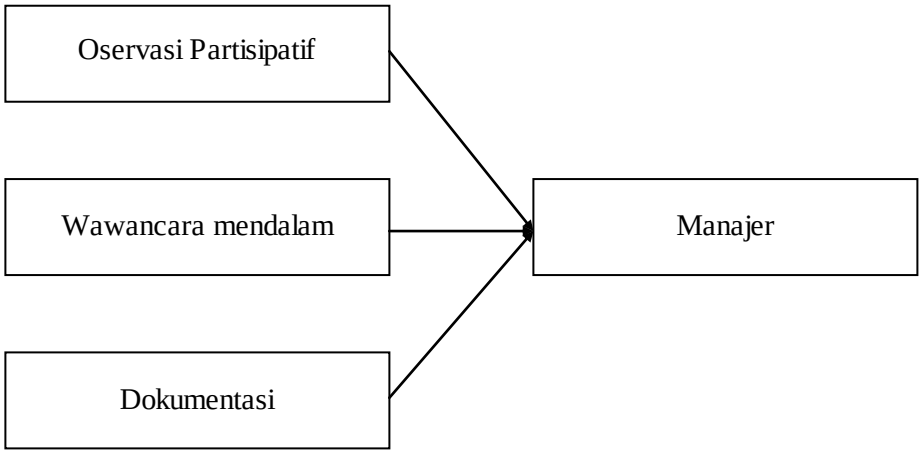


b. Trianggulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.[10]

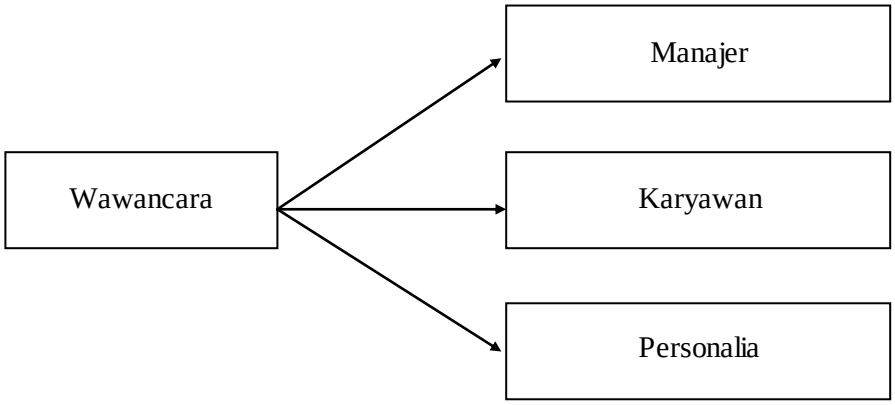


[9]Ibid, hlm. 424

[10]Ibid, hlm. 424

## G. Metode Analisis Data

Penelitian kualiatatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.[11]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari pengalaman empiris.[12]

Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu; Reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.[13]

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Jadi, dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak, dipilih sesuai dengan konsep peningkatan kualitas ekonomi masyarakat, sehingga dapat dianalisis dengan mudah. Reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

Display data adalah suatu proses pengorganisasian data, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.

Sedangkan mengambil kesimpulan data dan verifikasi, merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya, yang mengarah pada peningkatan kualitas ekonomi masyarkat melalui bisnis franchis, dan kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil

---

[11] Nana SyaodihSukmadinata, *MetodePenelitianPendidikan*, RemajaRosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 95

[12] Margono, *op.cit.*,hlm. 38

[13] Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* London, Sage Publications, 1984 , 21.

dari temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, akan menjadi lebih *grounded*. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi, sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan diapatkan. Demikian analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini.